

Nama : Wulan Agustina

Npm : 2213053011

Kelas : 4J

Seorang guru harus memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran karena keduanya memiliki peranan yang penting dalam proses belajar. Teori belajar adalah teori yang mengatur bagaimana belajar terjadi dan berlangsung, serta bagaimana belajar dapat ditingkatkan. Sebagai contoh, teori belajar dapat menjelaskan bagaimana belajar dapat ditingkatkan melalui pengalaman praktis, pengalaman yang diperoleh dari pembelajaran yang baik, dan peranan motivasi dalam mengakomodir belajar.

Sementara itu, pembelajaran adalah proses yang mengatur bagaimana guru menerapkan teori belajar dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran mencakup bagaimana guru mengatur, mengatur, dan mengatur belajar, seperti memilih materi yang sesuai, mengatur aktivitas belajar, dan mengatur interaksi antara siswa. Pembelajaran juga mencakup bagaimana guru mengumpulkan dan menganalisis data tentang belajar siswa, serta bagaimana guru menggunakan data tersebut untuk mengubah strategi belajar yang digunakan.

Keduanya bekerja sama untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar. Teori belajar memberikan guru langkah-langkah umum yang dapat digunakan untuk mengakomodir belajar, sementara pembelajaran memberikan guru langkah-langkah yang spesifik yang dapat digunakan untuk mengakomodir belajar dalam lingkungan pendidikan.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran akan lebih efektif dalam mengakomodir belajar siswa, karena guru akan dapat menggunakan teori belajar untuk membuat strategi belajar yang sesuai, dan pembelajaran untuk mengatur belajar yang efektif. Guru juga akan lebih mudah untuk mengenal dan mengimplementasikan teori belajar yang sesuai, serta menganalisis data tentang belajar siswa dan mengubah strategi belajar yang digunakan.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk mengembangkan kompetensi belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih tinggi. Guru juga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang mungkin dihadapi siswa, serta menggambarkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki belajar siswa.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan belajar yang lebih tinggi, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih efektif. Guru juga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang mungkin dihadapi siswa, serta menggambarkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki belajar siswa.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan belajar yang lebih tinggi, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih efektif. Guru juga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang mungkin dihadapi siswa, serta menggambarkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki belajar siswa.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan belajar yang lebih tinggi, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih efektif. Guru juga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang mungkin dihadapi siswa, serta menggambarkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki belajar siswa.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan belajar yang lebih tinggi, serta mengembangkan kemampuan belajar yang lebih efektif. Guru juga akan lebih mudah untuk mengidentifikasi masalah belajar yang mungkin dihadapi siswa, serta menggambarkan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki belajar siswa.

Seorang guru yang memahami perbedaan antara teori belajar dan pembelajaran juga akan lebih mudah.

Mengenai teori belajar yang paling tepat dalam pembelajaran nilai dan moral PKN SD, ada beberapa teori yang mencakup aspek konsep, sikap, dan perilaku moral. Salah satu teori yang relevan adalah teori Thomas Lickona, yang mengacu pada pemikiran filosof Michael Novak. Lickona mengingatkan bahwa karakter seseorang dibentuk melalui tiga aspek, yaitu konsep moral, sikap moral, dan perilaku moral

1. Konsep moral (moral knowing): ini meliputi kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, pandangan ke depan, penalaran moral, pengambilan keputusan, dan pengetahuan diri
2. Sikap moral (moral feeling): ini meliputi kata hati, rasa percaya diri, empati, cinta kebaikan, pengendalian diri, dan kerendahan hati.
3. Perilaku moral (moral behavior): ini meliputi kemampuan, kemauan, dan kebiasaan

Teori Lickona ini dapat digunakan dalam membentuk watak anak, agar dapat memiliki karakter demokrasi, sehingga standar kompetensi demokrasi tercapai

Dari sisi pendidikan kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat relevan dalam membangun manusia sebagai insan yang menekankan pada nilai dan moral Pancasila, serta memiliki jati diri dan karakter tangguh

Untuk mengaplikasikan teori ini dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik PPKn, yang berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik sebagai warga negara yang cerdas dan baik secara utuh.